

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N umur 25 tahun mulai dari kehamilan 37 minggu 2 hari yang dilanjutkan pada persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai penggunaan KB di PMB Yeni Sarosa Pudakpayung Kota Semarang selama bulan Februari sampai April 2019 diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Pengkajian Data yang diperoleh dari klien

Penulis melakukan pengkajian dimulai dari Hamil umur 37 minggu 2 hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan pada Persalinan ibu mengatakan perutnya kenceng- kenceng sejak sore pukul 17.00 WIB dan mengeluarkan lendir bercampur darah, ibu mengatakan hamil yang pertama dan belum pernah keguguran, Ibu menyatakan HPHT 14-07-2018 HPL 21-04-2019 pada BBL 0 jam, Ibu mengatakan bayi lahir pukul 07.07 WIB, Jenis kelamin laki laki, pada BBL 6 jam Ibu mengatakan bayinya menyusu dengan kuat, bayi menangis kuat dan bergerak aktif pada BBL 6 hari, Ibu mengatakan bayinya menyusu dengan kuat, bayi menangis kuat dan bergerak aktif, tali pusat sudah lepas kemarin pada BBL 14 hari Ibu mengatakan bayinya menyusu dengan kuat, bayi menangis kuat dan bergerak aktif, tali pusat sudah lepas kemarin

Pada kunjungan nifas I Ibu mengatakan saat ini masih merasakan mules pada perutnya dan belum bisa tidur nyenyak, kunjungan nifas II 6 hari Ibu mengatakan kadang susah tidur, pada kunjungan nifas III 14 hari Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu menyatakan tidak ada keluhan, Ibu menyatakan melahirkan normal pada tanggal 03 – 04 – 2019 dan tidak pernah keguguran., Ibu menyatakan sudah menstruasi pada tanggal 9 Mei 2019, Ibu mengatakan belum melakukan hubungan senggama dengan suami.

. Di data subjektif selama hamil didapatkan keluhan dalam batas normal, pada saat persalinan kontraksi kuat semakin lama semakin sering, pada bayi baru lahir tidak didapatkan keluhan pada masa nifas ditemukan keluhan dalam batas normal, dan saat KB ibu memilih alat kontrasepsi yang tidak mengganggu ASI

2. Interpretasi Data

Diagnosa masalah dan kebutuhan yang ditegaskan berdasarkan dari pengkajian , dalam masa Kehamilan, Persalinan, BBL, Nifas hingga KB berdasarkan nomenklatur kebidanan BBL 0 hari berjenis kelamin laki-laki, nifas normal, askseptor KB Suntik 3 bulan

3. Diagnosa Potensial

Dari awal kehamilan Ny N GI P0 A0 Umur 25 Tahun hingga KB tidak ditemukan diagnosa potensial

4. Tindakan Segera

Dari awal kehamilan Ny.N GI P0 A0 Umur 25 Tahun hingga KB tidak ditemukan tindakan segera pada kehamilan 37 minggu 2 hari ini ibu dalam

keadaan sehat . Ny.N GI P0 A0 Umur 25 Tahun adalah ibu dalam Kehamilan normal, Persalinan normal, BBL normal,Nifas normal, KB Memilih Suntik 3 bulan

5. Perencanaan

Perencanaan asuhan kebidanan yang menyeluruh dan kesinambungan diberikan pada Ny.N GI P0 A0 Umur 25 Tahun, persalinan,meneajemen kebidanan, sesuai dengan keluhan, diagnosa , masalah dan kebutuhan

6. Pelaksanaan

Pelaksanaan asuhan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan, keluhan, dan masalah yang dialami oleh ibu pada saat Kehamil, Persalinan,BBL, Nifas dan KB .

7. Evaluasi

Dari asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny.N dimulai dari Kehamilan, Persalinan,BBL ,Nifas, dan KB

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran – saran yang dapat saya sampaikan adalah:

1. Bagi Pemerintah (Dinas Kesehatan Kota Semarang)

Diharapkan Tugas Akhir ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan progam pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Tugas Akhir ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan referensi mahasiswa, terutama mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang dalam kemajuan teori dan praktik sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi tempat penelitian

Diharapkan Tugas Akhir ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan pelayanan kepada pasien dengan baik, dengan mempertahankan mutu pelayanan kesehatan.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat mengambil pelajaran dari pengalaman dilahan dan dapat mengaplikasikan sesuai dengan kewenangan bidan.

5. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat mengambil pelajaran dari pelayanan kesehatan yang diterima untuk dijadikan pertimbangan dalam mendapatkan pelayanan yang aman.